

RINGKASAN

SELLY IMANDA. Pemodelan *Country Exposure Limit* pada Bank XYZ. Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI dan ANDI BUCHARI.

Transaksi internasional dilembaga keuangan memiliki eksposur risiko negara. Sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki transaksi internasional terbesar di Indonesia Bank XYZ melakukan mitigasi risiko dengan membuat batasan atas jumlah transaksi internasional, yaitu dengan menetapkan CEL. CEL merupakan batasan jumlah aset tertinggi yang dapat ditanamkan atau dipinjamkan kepada suatu negara baik kepada swasta maupun pemerintah dimana Bank XYZ menanggung risiko atas pembayaran yang dilakukan oleh institusi tersebut.

Penetapan CEL pada Bank XYZ menggunakan 4 (empat) variabel makroekonomi yaitu *Gross Domestic Product* (GDP), nilai impor, *Country Risk Rating*, dan nilai aset. Saat ini belum ada penelitian terkait dengan penetapan *Country Exposure Limit* pada lembaga keuangan, penelitian ini bertujuan untuk menjadi referensi bagi lembaga keuangan untuk dalam penetapan CEL.

Penelitian menggunakan metode *Ordinary Least Square* dengan metode *purposive sampling* dengan mengambil sample data CEL Bank XYZ sebanyak 47 negara. Peneliti mencoba membandingkan dua model untuk mendapatkan model terbaik atas penentuan *Country Exposure Limit* dengan membandingkan nilai R^2 dan *Root Mean Square Error* (RMSE). Hasil dari beberapa kriteria yang telah dianalisa menunjukkan bahwa model terbaik adalah model GCF dimana nilai R^2 76.55% dengan nilai RMSE sebesar 0.79 dibandingkan dengan nilai R^2 GDP yang lebih kecil yaitu 74.98% dengan nilai RMSE yang lebih besar yaitu 82.49%.

GDP *percapita*, *Gross Capital Formation* berpengaruh positif signifikan terhadap *Country Exposure Limit* sedangkan variabel lain seperti *Total Reserved on Amount on Import*, *Current Account Balance as a percentage of GDP*, *Political Stability*, dan *Unemployment* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Country Exposure Limit*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Gross Capital Formation* merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam penentuan *Country Exposure Limit*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model GCF merupakan model terbaik dibandingkan dengan model GDP dalam hal penetapan CEL pada Bank XYZ.

Kata kunci: batasan eksposur negara, perbankan internasional, risiko negara